

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan judul hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi BPH di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Lampung Tahun 2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari 60 responden diketahui bahwa responden mendapatkan komunikasi terapeutik yang kurang baik yaitu sebanyak 34 responden (56,7%), dan responden yang mendapatkan komunikasi terapeutik dengan baik sebanyak 26 responden (43,3%)
2. Hasil penelitian dari 60 responden diketahui bahwa responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 32 responden (53,33%), kecemasan ringan 17 responden (28,33%) dan kecemasan berat sebanyak 11 responden (18,33%)
3. Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi BPH di Rumah Sakit Mitra Husada Pringsewu Lampung Tahun 2019 dengan nilai *p value* 0,00 ($\alpha < 0,05$).

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat dalam hal ini keluarga pasien hendaknya selalu memperhatikan dan mengaplikasikan tentang pentingnya komunikasi

terapeutik untuk menciptakan perasaan aman dan tenang sehingga kecemasan pasien berkurang saat akan menjalani operasi BPH.

2. Bagi Rumah Sakit Mitra Husada

Kepada perawat pelaksana diharapkan selalu membaca SOP komunikasi terapeutik yang sudah ditetapkan rumah sakit dan mampu mengaplikasikan komunikasi terapeutik dengan baik khususnya kepada pasien yang akan menjalani operasi BPH sehingga kecemasan pasien menjadi menurun. Sementara untuk pihak manajemen rumah sakit selalu update ilmu pengetahuan tentang pentingnya komunikasi terapeutik dengan mengadakan *inhouse training* secara berkala

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian berkelanjutan tentang variable yang mempengaruhi kecemasan seperti pendidikan, status ekonomi, psikologis, tipe kepribadian, lingkungan dan lain-lain.